



Divinitatis SENSUM

Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua STT Amanat Agung

“Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka.”
Roma 1:19

Hal yang paling mendasar untuk dipahami oleh manusia sebagai ciptaan Allah yang diciptakan dalam rupa dan gambar Allah (*Imago Dei*) adalah bahwa di dalam dirinya telah diletakkan oleh Allah sendiri sebuah kesadaran akan keberadaan Allah (*sensus divinitatis*). John Calvin menegaskan hal ini dalam pembukaan bukunya yang berjudul *The Institutes of the Christian Religion*, di mana ia menyatakan, “That there exists in the human minds and indeed by natural instinct, some sense of Deity [sensus divinitatis], we hold to be beyond dispute...”¹ Dalam pandangannya terkait “sensus divinitatis” (*the awareness of divinity*), Calvin mengatakan bahwa sesungguhnya setiap manusia dilahirkan dengan pengetahuan bahwa Allah itu ada, disertai dengan keyakinan bahwa Allah adalah Pencipta (*the Maker*). Pemahaman ini dimiliki secara alami dan universal oleh setiap manusia, bahkan Calvin menyebutnya sebagai pemahaman bawaan sejak lahir (*innate sense*) dalam diri manusia. Oleh sebab itu, dengan sangat meyakinkan, Calvin mengatakan berulang kali bahwa kesadaran akan yang Ilahi itu benar-benar ada di dalam diri manusia dan hal ini tidak akan pernah dapat dihilangkan. Demikian Calvin mengatakan, “... so firmly is it [a sense of Deity] stamped on the breasts of all men ... that a sense of Deity is inscribed on every heart ... that some idea of God always exists in every human mind ... that a sense of Deity is indelibly engraven on the human heart.”² Sebagai konsekuensi dari kondisi ini, menurut

Calvin, hati nurani manusia akan terhukum dengan sendirinya jika ia tidak menyembah Allah dan mempersembahkan hidupnya untuk melayani Tuhan.³ Dengan kata lain, setiap orang memiliki tanggung jawabnya sendiri terhadap Tuhan mengenai hidup yang dijalannya, karena siapa pun di antara mereka yang menyebut dirinya manusia, tidak akan dapat beralasan bahwa ia tidak tahu bahwa Tuhan itu ada.

Ironinya, meskipun manusia tahu dengan sangat alami bahwa Tuhan itu ada, namun yang sering terjadi adalah mereka mengabaikan apa yang sesungguhnya telah diketahui oleh nuraninya. Itulah sebabnya, tidak sedikit orang yang menolak Tuhan dalam hidupnya, entahkah mereka yang secara terus terang menyebut dirinya ateis, atau mereka yang meniadakan keberadaan Tuhan dengan membiarkan dirinya terus-menerus hidup di dalam dosa. Yang paling mendasar dilakukan oleh kelompok orang yang mengabaikan Tuhan ini adalah menyangkali gambar Allah yang bersifat kekal di dalam dirinya. Gagasan pemikiran Calvin ini jelas sejalan dengan Rasul Paulus yang dalam sebuah suratnya pernah menuliskan, “Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.” (Roma 1:21). Dosa telah merusak pikiran manusia yang seharusnya berisi pengenalan akan Allah dan menggantikannya dengan berbagai perilaku di dalam pikirannya.

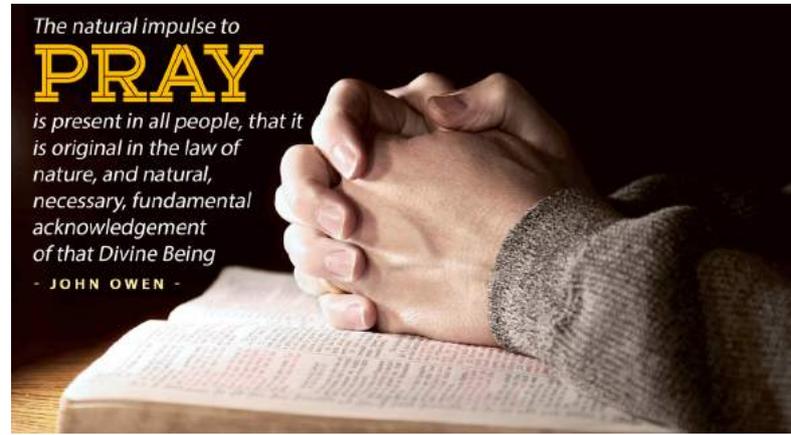
Divinitatis sensum merupakan konsep yang sangat penting bagi setiap orang percaya khususnya, betapa Allah telah mempersiapkan setiap orang percaya memiliki kemampuan untuk berelasi dengan diri-Nya. Berelasi dengan Allah bukan dimulai dari ketiadaan, tetapi dari sebuah rasa yang telah diletakkan oleh Allah di dalam diri setiap orang bahkan jauh sebelum ia menyadari bahwa ia sungguh membutuhkan Tuhan. Itu sebabnya, John Owen, salah seorang teolog Reformed berkebangsaan Inggris di abad 17, menggunakan epistemologi Calvin mengenai *sensus divinitatis* untuk menjelaskan bahwa berdoa merupakan sarana yang sangat natural/alami terdapat di dalam diri orang percaya agar ia dapat berelasi dengan Tuhan. Itu sebabnya, berdoa tidak seharusnya dibatasi

1. *Institutes*, 1.3.1. Terjemahan: “Bahwa sesungguhnya terdapat dalam pikiran/benak manusia yang oleh naluri alaminya terdapat berbagai pengertian tentang Sang Ilahi, dan hal ini tidak terbantahkan...” (terjemahan oleh penulis).

2. *Institutes*, 1.3.1; 1.3.2; 1.3.3. Terjemahan: “Pemahaman akan Allah itu begitu kuat tertera di dada setiap manusia ... pemahaman akan Allah itu terukir di setiap hati ... berbagai gagasan tentang Allah selalu ada di setiap pikiran manusia ... pemahaman akan Allah itu terpahat di setiap hati manusia dan tak terhapuskan.” (terjemahan oleh penulis).

3. *Institutes*, 1.3.1.

oleh waktu dan tempat, sebab secara alamiah kehidupan orang percaya adalah kehidupan yang berdoa, dan tidak seharusnya ada orang Kristen yang mengatakan bahwa ia tidak bisa berdoa. Berdoa merupakan sebuah tindakan alami dalam diri orang percaya yang dilakukan atas kesadaran bahwa Allah itu sungguh ada. Kesadaran akan adanya Allah selalu membangkitkan semangat untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah, yakni memiliki hidup yang benar, bertumbuh dalam pengenalan akan Allah, dan memiliki relasi yang dekat dengan Tuhan.



The natural impulse to
PRAY
is present in all people, that it is original in the law of nature, and natural, necessary, fundamental acknowledgement of that Divine Being
- JOHN OWEN -

Semester Genap

TAHUN AKADEMIK 2018-2019

Bersyukur kepada Tuhan yang telah memimpin perjalanan semester genap tahun akademik 2018-2019 sehingga satu semester lagi dapat terlewati dengan baik. Berikut adalah beberapa *highlight* kegiatan akademik yang telah terlaksana di semester genap tahun akademik 2018-2019.

RANGKAIAN PEMBUKAAN SEMESTER GENAP

TAHUN AKADEMIK 2018-2019

Hari Jumat, 11 Januari 2019 menjadi titik awal dari perjalanan semester genap. Pembukaan semester ini dimulai dengan pujian dan kesaksian dari Sdri. Tiatira Teresa Dewanto, Sdr. Asidoro Sabar Parsaulian Pasaribu, dan Sdr. Timothy Soen. Kemudian dilanjutkan dengan Kebaktian Pagi yang dipimpin oleh Bapak Hendro, S.Kom., M.Th. Firman Tuhan disampaikan oleh Pdt. Johan Gopur dari Gereja Kristen Baptis Jakarta Samanहुdi dengan tema: "Kamu adalah Alat di Tangan-Ku". Selesai Kebaktian Pagi, rangkaian Pembukaan Semester Genap berlanjut dengan Doa Kelompok dosen dan mahasiswa. Di dalam doa kelompok ini mereka saling berbagi cerita dan saling mendoakan, termasuk memohon pimpinan, penyertaan, serta

kekuatan dari Tuhan untuk menjalani semester yang baru ini. Pada sore hari, mulai pkl. 16.00 diadakan Kebaktian Pembukaan Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019. Kebaktian ini dipimpin oleh Pdt. Johan Djuandy, Th.M. dan firman Tuhan disampaikan oleh Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th. dengan tema "Kupersembahkan Hatiku".

Di penghujung Kebaktian Pembukaan Semester ini dua mahasiswa/i diutus untuk menjalani Praktik Pelayanan Satu Tahun, yaitu: Sdr. Lewi Imma Koerniawan diutus ke Gereja Kemah Injil Indonesia Medan dan Sdri. Octahvia Petronela Nuki diutus ke GKKA Indonesia Jemaat Panakukang, Makassar. Selesai Kebaktian Pembukaan Semester acara berlanjut dengan Pembukaan Se-





Pengutusan mahasiswa praktik satu tahun



Penghargaan bagi mahasiswa berprestasi



Penyambutan mahasiswa baru program studi M.Min.

mester Genap Tahun Akademik 2018/2019 yang dibuka oleh Ketua STT Amanat Agung, Ibu Casthelia Kartika, D.Th. Di semester genap ini seluruh sivitas akademika STT Amanat Agung menyambut tiga orang mahasiswa baru program studi Magister Ministri, yaitu: Bp. Bagio Sulianto, Bp. Bill Kindangen, dan Ibu Gracia Susanti. Di dalam

Rangkaian Pembukaan Semester kali ini STT Amanat Agung juga memberikan penghargaan bagi mahasiswa/i yang berprestasi di semester yang lalu. Mahasiswa/i yang mendapatkan penghargaan tersebut adalah Sdr. Rainhart Putra Rajaguguk, Sdr. Juppa Marolob Haloho, Sdr. Stephanus, dan Sdri. Meiliana Evita Benes.

SEMINAR PROGRAM STUDI MAGISTER MINISTRI DAN MAGISTER TEOLOGI

STT Amanat Agung kembali mengadakan Seminar bagi Mahasiswa Program Studi Magister Teologi dan Magister Ministri pada hari Senin, 14 Januari 2019 mulai pkl. 13.30-15.00 dan dihadiri oleh 30 orang, termasuk peserta dari luar. Seminar kali ini mengangkat tema "Justinian and the Theopaschite Formula" yang dibawakan oleh Bapak Hendro Lim, S.Kom., M.Th.

Konsili Chalcedon menyisakan perdebatan yang panjang dan pelik. Dituduh sebagai konsili yang mendukung Nestorianisme, Chalcedon ditentang keras oleh kelompok Alexandria dan para pendukungnya. Mereka berpendapat bahwa Chalcedon berpotensi menyangkali bahwa "the impassible God" dapat mengalami penyaliban, menderita, dan mati sekalipun Dia telah menjelma menjadi manusia. Di tengah perdebatan yang menjurus pada perpecahan gereja tersebut, Kaisar Justinian melihat secercah harapan untuk menyatukan para pihak dengan "Theopaschite formula" yang diusung oleh beberapa biarawan Skit. Justinian mendapati bahwa formula "unus ex Trinitate incarnatus ex passus" (*one of the Trinity incarnate and suffer*) sebenarnya dipegang oleh para tokoh dari berbagai faksi dan kalau dia berhasil meyakinkan



para pihak untuk menerima formula tersebut, besar kemungkinan kecurigaan-kecurigaan antar faksi yang bertikai akan dapat diredakan. Upaya Justinian membuahkan penerimaan dari Patriarch Epiphanius dari Konstantinopol (520-535), Uskup Agung Hypatius dari Efesus (531-538), dan Paus Yohanes II (533-535). Bahkan di kemudian hari banyak teolog Latin yang juga menerimanya berkat Traktat Kelima dari Boethius. Untuk sejenak, perbedaan itu seakan telah teratasi dan persatuan seakan telah terwujud. Namun demikian, perbedaan-perbedaan yang terjadi telanjur meluas dan berbagai kepentingan kembali mengoyak kesatuan yang masih rapuh itu sehingga persekutuan para pihak tidak pernah benar-benar dipulihkan. Di masa berikutnya, para pihak terus mengembangkan pandangan masing-masing dan sampai hari ini terdapat berbagai pandangan tentang *theopaschism*.

KULIAH UMUM



Kuliah Umum dengan tema "Depresi dan Iman Kristen" dibawakan oleh Pdt. Wilson Suwanto, D.Min.



Kuliah Umum dengan tema "Islam Moderat di dalam Peta Politik Indonesia" dibawakan oleh Bapak Muhammad Taufik Damas, Lc.

Di semester genap kali ini STT Amanat Agung menyelenggarakan dua kali Kuliah Umum. Kuliah Umum pertama diadakan pada hari Jumat, 1 Maret 2019 dengan tema "Depresi dan Iman Kristen" di mana Pdt. Wilson Suwanto, D.Min. hadir sebagai narasumbernya. Dalam pemaparan materinya, Pdt. Wilson Suwanto, D.Min. mengingatkan bahwa depresi merupakan suatu masalah yang kompleks dan tidak ada seorang pun yang imun.

Kuliah Umum kedua diadakan pada hari Jumat, 3 Mei 2019 dengan tema "Islam Moderat di dalam Peta Politik Indonesia", menghadirkan Bapak Muhammad Taufik Damas, Lc. sebagai narasumber. Tema ini sangat menarik untuk diangkat karena selama ini begitu banyak yang kita dengar dan saksikan tentang Islam radikal. Padahal di sisi lain, Islam moderat juga memiliki peranan penting dalam peta politik Indonesia. Keyakinan dari Islam moderat adalah tidak menjadikan Islam sebagai ideologi dan terus mengembangkan sikap toleransi di tengah keberagaman bangsa Indonesia. Keyakinan seperti ini terus disuarakan melalui berbagai macam cara maupun kesempatan. Tujuannya adalah untuk menjaga keutuhan NKRI yang merupakan tanggung jawab kita bersama!



Pdt. Wilson Suwanto, D.Min.



Bpk. Muhammad Taufik Damas, Lc.

AUDIT MUTU INTERNAL

Unit Penjaminan Mutu Internal STT Amanat Agung telah mengadakan audit mutu internal program studi Sarjana Teologi dan Magister Teologi. Audit mutu internal ini dilakukan sebagai salah satu wujud nyata di dalam meningkatkan mutu pendidikan di STT Amanat Agung. Laporan hasil dari audit internal baik program studi Sarjana Teologi maupun Magister Teologi ini telah diserahkan kepada Ketua STT Amanat Agung, Ibu Casthelia Kartika, D.Th.





FAMILY GATHERING

Tema besar dari *Family Gathering* kali ini adalah "EPIC FAMILY". EPIC FAMILY dikemas sedemikian rupa supaya nilai-nilai EPIC FAMILY terimplementasi dalam kehidupan komunitas STT Amanat Agung. Setiap kelompok diminta untuk bekerja sama dalam memecahkan misi bersama dan dilanjutkan dengan berbagai permainan yang memerlukan kerja sama, saling membantu, dan saling memedulikan. Puncak dari permainan EPIC FAMILY adalah kolaborasi dari seluruh Family Group yang bersama-sama

mendirikan sebuah "rumah". Bukan bentuk bangunannya yang utama, tetapi bagaimana setiap pribadi turut berभागian di dalam mendirikan "rumah" ini.

Di penghujung *Family Gathering* kali ini seluruh mahasiswa/i STT Amanat Agung sekali lagi diajak untuk berdiskusi, berefleksi, dan memikirkan kembali peranan masing-masing dalam komunitas STT Amanat Agung agar EPIC FAMILY dapat terwujud dalam komunitas STT Amanat Agung.



OPEN HOUSE

Sekitar 20 orang dari berbagai gereja maupun daerah di sekitar Jakarta hadir dan mengikuti acara *Open House* yang diselenggarakan pada hari Jumat, 12 April 2019. Acara *Open House* ini diselenggarakan dengan tujuan supaya mereka yang sedang mengumulkan panggilan Tuhan bisa semakin mengenal STT Amanat Agung dengan segala dinamikanya. Kiranya setiap peserta yang hadir dapat semakin mengenal STT Amanat Agung, serta semakin yakin untuk menjawab panggilan Tuhan yang spesial ini. Ingat! Ketika Tuhan meletakkan panggilan yang mulia, itu adalah sebuah anugerah yang besar. Pertanyaannya: maukah engkau menjawabnya?





RE-AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TEOLOGI

Peningkatan mutu pendidikan di STT Amanat Agung terus ditingkatkan dari waktu ke waktu dan hal ini juga terlihat melalui dilakukannya re-akreditasi program studi sarjana teologi (S.Th.). Proses ini tentunya tidak mudah, namun dengan pertolongan dari Allah Tritunggal serta dukungan dari berbagai pihak maka proses re-akreditasi ini dapat berjalan dengan baik. Bahkan Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN-PT) menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung terakreditasi B. Kiranya mutu yang baik ini dapat terjaga bahkan semakin ditingkatkan untuk hormat dan kemuliaan Tuhan.



PENUTUPAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018-2019



Ibadah Penutupan Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 kali ini dipimpin oleh Bapak Hendro, S.Kom., M.Th. dan Firman Tuhan disampaikan oleh Ibu Casthelia Kartika, D.Th. Melalui Firman Tuhan yang disampaikan, Ibu Casthelia mengingatkan seluruh sivitas akademika STT Amanat Agung bahwa kehidupan ini merupakan sebuah pertarungan yang harus selalu dihadapi dengan keyakinan bahwa Allah akan meng-

anugerahkan kemampuan untuk menghadapinya. Dalam ibadah penutupan ini mahasiswa/i tingkat akhir mempersembahkan pujian “Hallelujah to The Lamb” dan Perjamuan Kudus dilayani oleh Pdt. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd. Setelah perjamuan kudus, dilaksanakan pengutusan pelayanan *live-in* dan praktik dua bulan, serta serah terima jabatan Pengurus Senat Mahasiswa STT Amanat Agung.

Bagi para mahasiswa/i program studi Sarjana Teologi dan Magister Divinitas, selamat mempersiapkan diri untuk memasuki ladang praktik pelayanan *live-in* dan praktik dua bulan. Imanuel!



Foto bersama Dosen dan pengurus Senat Mahasiswa STT Amanat Agung yang baru dikukuhkan

Kunjungan

STT Amanat Agung sungguh bersyukur karena hingga hari ini ada begitu banyak pihak yang datang ke kampus STT Amanat Agung untuk memperkuat relasi yang ada, untuk melihat dinamika yang ada di STT Amanat Agung, maupun untuk duduk bersama dan memikirkan kemungkinan-kemungkinan kerja sama yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dari BPMS Sinode Gereja Kristus Yesus yang menaungi STT Amanat Agung. Pada kesempatan tersebut, para pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia dan Ketua STT Amanat Agung mempresentasikan pencapaian STT Amanat Agung, visi ke depan, dan program-program unggulan. Presentasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi agar pelayanan STT Amanat Agung dapat semakin dikembangkan.



Kunjungan BPMS Sinode Gereja Kristus Yesus



Kunjungan Sekolah Bina Kasih, Jambi



Presentasi *e-learning* dari PT. Kreasi Sejahtera Teknologi



Kunjungan Yayasan Hidup Baru



Kunjungan Rombongan Presbyterian University and Theological Seminary (PUTS), Seoul, Korea Selatan



Kunjungan Pdt. (Em) Henry Efferin dan isteri dari GKI Anugerah Bandung

Yayasan Amanat Agung Indonesia

PENEGUHAN YAYASAN

Kepengurusan Yayasan Amanat Agung Indonesia di tahun 2019 mengalami perubahan seiring dengan berakhirnya kepengurusan periode sebelumnya. Kepengurusan YAAI Periode 2019-2021 telah diteguhkan dalam Kebaktian Umum ke-2 di Gereja Kristus Yesus Jemaat Bumi Serpong Damai pada tanggal 13 Januari 2019.



Peneguhan pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia di Gereja Kristus Yesus jemaat BSD, Tangerang

PISAH SAMBUT YAYASAN

Sehubungan dengan pergantian kepengurusan ini, maka pada hari Kamis, 7 Februari 2019, STT Amanat Agung menyelenggarakan acara pisah sambut dengan Pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia.



Pisah Sambut pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia di STT Amanat Agung

Dosen

Kualitas pendidikan yang baik tentulah membutuhkan dosen-dosen dengan kompetensi yang mumpuni. Itu sebabnya, STT Amanat Agung sangat serius dalam memikirkan pengembangan bagi setiap dosennya. Salah satu wujud nyata dari keseriusan ini terlihat dari diselenggarakannya *Workshop* Penyusunan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada hari Sabtu, 18 Mei 2019 oleh bidang akademik STT Amanat Agung, dengan menghadirkan narasumber Dr. Ir. Hisar Sirait, M.A. *Workshop* ini wajib diikuti oleh seluruh dosen tetap STT Amanat Agung, namun juga mengundang dosen tamu maupun dosen dari beberapa STT sahabat yang ada di Jakarta. Kiranya melalui *workshop* kali ini setiap dosen yang hadir semakin diperlengkapi untuk memperlengkapi setiap mahasiswa/i yang Tuhan percayakan.



Pengabdian kepada Masyarakat

EMMAUS CENTER

Pada tanggal 22-23 April 2019 STT Amanat Agung mengadakan Modul Emmaus Center, dengan tema *Current Issues & Challenges in Premarital Counseling*. Modul ini ditujukan bagi para rohaniwan dan mentor yang terlibat dalam konseling pranikah kristiani untuk mengerti

berbagai isu dan tantangan terkini yang ada dalam tugas mereka. Modul ini dipimpin oleh Ibu Esther Dang, M.Div., M.A., yang berpengalaman lebih dari lima tahun sebagai *Senior Rehab Counselor* di Singapura untuk pribadi, pasangan, dan keluarga.



DONOR DARAH

Salah satu wujud kepedulian dan sumbangsih STT Amanat Agung bagi masyarakat Indonesia adalah melalui kegiatan Donor Darah yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 7 Januari 2019 dan 13 Mei 2019 mulai pkl. 09.00-

12.00. Bersyukur karena dalam kegiatan ini, mahasiswa, dosen, staf tenaga kependidikan, karyawan, alumni, maupun masyarakat sekitar juga terlibat secara aktif untuk mendonorkan darah mereka.



FACULTY DEVELOPMENT UNTUK STT ATI

Pada hari Kamis, 20 Juni 2019, Bapak Fandy Tanujaya, B.Bus., Th.M. mewakili Unit Perencanaan dan Pengembangan (UPP) STT Amanat Agung melakukan kunjungan ke STT Abdi Tuhan Injili (ATI), Anjungan, Kalbar dalam rangka menjalin hubungan kerjasama terkait program *faculty development*. Bapak Fandy Tanujaya disambut dengan hangat oleh Ketua STT ATI, Pdt. Dr. Nico Gading, beserta seluruh jajaran dosen dan staf. Kiranya kunjungan ini semakin meningkatkan hubungan yang baik di antara kedua institusi.



Alumni

PERSEKUTUAN ALUMNI

Ikatan Alumni STT Amanat Agung kembali mengadakan persekutuan alumni pada hari Senin, 27 Mei 2019. Persekutuan dihadiri beberapa alumni dari Jakarta dan luar kota seperti Lampung, Gorontalo, bahkan Jayapura. Pada kesempatan ini Ketua STT Amanat Agung, Ibu Casthelia Kartika, D.Th. menyambut dengan sukacita para alumni yang hadir dan memakai kesempatan ini untuk memaparkan beberapa perkembangan yang sedang terjadi di STT Amanat Agung. Dalam persekutuan kali ini juga diadakan seminar yang dibawakan oleh Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. dengan tema "Re-Marriage" (pernikahan kembali), dikupas dari sudut pandang Biblika dan Etika Kristen. Kiranya persekutuan yang baik di antara para alumni maupun antara alumni dengan almamater dapat terus terpelihara dengan baik.



■ BERITA SUKACITA ALUMNI

Segenap sivitas akademika Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut bersukacita atas:

- a. Penahbisan GI. Thomas Oki Kriswanto (alumnus program S.Th. angkatan 2009) menjadi Pendeta Gereja Kristus Tuhan - New Life, Semarang, pada tanggal 16 Januari 2019.
- b. Pernikahan GI. Hizkia Puspahadi (alumnus program S.Th. angkatan 2012) dengan GI. Chrisdika M. Galanovatri (alumnus program S.Th. angkatan 2011) pada tanggal 18 Januari 2019.
- c. Pernikahan GI. Irene Agustin (alumnus program S.Th. angkatan 2011) dengan Pierre Manuputty pada tanggal 4 Mei 2019.
- d. Pernikahan GI. Hendry Bunarta (alumnus program S.Th. angkatan 2013) dengan Liu Wisda, pada tanggal 17 Juni 2019.
- e. Pernikahan GI. Vivian Januari (alumnus program M.Div. angkatan 2012) dengan Samuel Dumalang, pada tanggal 18 Juni 2019.
- f. Pernikahan GI. Febriani Laoli (alumnus program S.Th. angkatan 2012) dengan Handiyawan Then, pada tanggal 29 Juni 2019.
- g. Kelahiran seorang putri, anak kedua dari GI. Henpry Tan (alumnus program S.Th. angkatan 2005) dan GI. Bertha Daely (alumnus Program S.Th. angkatan 2004) yang diberi nama Joshelle Motani Tan, pada tanggal 22 Februari 2019.
- h. Kelahiran seorang putri, anak pertama dari GI. Yohanes K. Susanta (alumnus program S.Th. angkatan 2008) yang diberi nama Yofita Kristeva Susanta Upa, pada tanggal 23 Februari 2019.
- i. Kelahiran seorang putri, anak pertama dari Pdt. Thomas Oki (alumnus program S.Th. angkatan 2009) dan GI. Hana Shakuntala (alumnus program S.Th. angkatan 2012) yang diberi nama Adrielle Shelomitha Kriswanto, pada tanggal 8 Maret 2019.
- j. Kelahiran seorang putra, anak kedua dari GI. Oloan Siregar (alumnus program S. Th. angkatan 2002) yang diberi nama Mathanel Oswaldo Siregar, pada tanggal 16 Maret 2019.
- k. Kelahiran seorang putra, anak ketiga dari Bapak Yudin A. Nenobesi (alumnus program M.Div. angkatan 2014) yang diberi nama Efraim Arsenio Nenobesi, pada tanggal 22 April 2019.

■ BERITA DUKACITA ALUMNI

Segenap sivitas akademika Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut berdukacita atas meninggalnya:

- a. Ibu Evita Juliana br. Hasibuan, adik dari GI. Yunita Vera Hasibuan (alumnus program M.Div. angkatan 2009) pada hari Kamis, 14 Maret 2019.
- b. Ibu Lay Kim Nyuk, ibunda dari GI. Edi Tadius (alumnus program S.Th. angkatan 2000) pada hari Jumat, 15 Maret 2019.
- c. Bapak Fatiziduhu Ziliwu, papa mertua dari GI. Aroma Nazara (alumnus program S.Th. angkatan 2007) pada tanggal 21 Maret 2019.
- d. GI. Andono Rohadi, ayahanda dari GI. Chrisdika M.G. (alumnus program S.Th. angkatan 2011) pada hari Selasa, 14 Mei 2019.
- e. Ibu Ng Gwek Nai, ibunda dari GI. Laumi (alumnus program M.Div. angkatan 2014) pada hari Minggu, 26 Mei 2019.
- f. Bapak Tan See Lin, papa dari GI. Daniel Yonathan (alumnus program S.Th. angkatan 2000) papa mertua dari GI. Wirawaty Yaputri (alumnus program M.Div. angkatan 2004) pada hari Selasa, 28 Mei 2019.

PSPPKM

PUSAT STUDI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN KAUM MUDA

YOUTH MINISTRY FORUM “IBADAH TRADISIONAL, MUSEUMKAN SAJA?!”

Ibadah kaum muda di zaman ini menjadi salah satu hal utama yang digumuli oleh para pelayan kaum muda. Dalam *Youth Ministry Forum* yang diadakan pada tanggal 29 April 2019 oleh Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda (PSPPKM), para *Youth Pastors* dan *Youth Workers* yang hadir saling membagikan apa yang telah mereka lakukan dalam ibadah kaum muda di tempat mereka melayani. Selain itu, para peserta juga berdiskusi mengenai berbagai kemungkinan yang dapat dilakukan dalam ibadah kaum muda. Ibadah tradisional bisa saja terus dijalankan namun bagaimana supaya ibadah itu dapat terus relevan dengan zaman yang terus berkembang? Di sisi lain, bagaimana identitas yang esensi dapat tetap terjaga di dalam ibadah kaum muda yang kontemporer? Inilah yang harus terus digumulkan oleh para pelayan kaum muda.



RETRET REMAJA KUPANG “FINDING LOVE”

Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda (PSPPKM) STT Amanat Agung bekerja sama dengan GMIT Agape Kupang menyelenggarakan Retret Remaja Kupang dengan tema “Finding Love”. Dalam kesempatan ini tim dari STT Amanat Agung yang dipimpin oleh Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th. selaku kepala PSPPKM membawa serta dosen, staf, alumni, dan mahasiswa untuk bersama-sama melayani dalam Retret Remaja Kupang. Dalam retret kali ini, lebih dari 150 remaja sekota Kupang diajak untuk

menemukan cinta yang sejati supaya seluruh pengejaran hidup mereka menjadi pengejaran akan kehendak Tuhan. Selama 3 hari 2 malam (7-9 Juni 2019) mereka berkumpul bersama, melakukan berbagai simulasi, permainan, perenungan, *sharing*, maupun mendengarkan penguraian firman Tuhan. Setiap peserta telah dibekali untuk menemukan kesejatan sejak masa muda mereka, kini saatnya untuk “Spreading the Love”.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PSPPKM
PUSAT STUDI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN KAUM MUDA

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA VII

YOUNG AND POP

12-13 AGUSTUS 2019

Acara ini ditujukan bagi Youth Pastor, Youth Worker, Guru, Majelis, dan Pemimpin Gereja
300.000 (HINGGA 15 JULI 2019) | 400.000 (SETELAH 15 JULI 2019)
PENDAFTARAN: <https://tinyurl.com/yxfe8qoz>
INFORMASI LEBIH LANJUT SILAKAN MENGHUBUNGI: Sdri. Richan, S.Th. ☎ +62 8222 1111 377
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG | Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

@psppkmsttaa @psppkmsttaa

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PSPPKM
PUSAT STUDI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN KAUM MUDA

GMIM KRISTUS MANADO

STT AMANAT AGUNG BEKERJA SAMA DENGAN GMIM KRISTUS MANADO AKAN MENGADAKAN

SIMPOSIUM REGIONAL
Pelayanan Kaum Muda

28-29 Oktober 2019 | GMIM Kristus Manado

INFORMASI LEBIH LANJUT SILAKAN MENGHUBUNGI:
Sdri. Yenny, M.Div. ☎ +62 8222 1111 377
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

@psppkmsttaa @psppkmsttaa

Aneka Berita

1. Berita Sukacita

Sege nap sivitas akademika Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut bersukacita atas:

- Kelahiran seorang putra, anak pertama dari Ibu Septiyana Bella (karyawan STT Amanat Agung) yang diberi nama Muhammad Arfan Saputra, pada tanggal 22 Januari 2019.

2. Berita Dukacita

Sege nap sivitas akademika Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut berdukacita atas meninggalnya:

- Bapak Denny Suhondo Dharmadji, ayahanda dari Ibu Yurike (sekretaris Ketua STT Amanat Agung & Yayasan Amanat Agung Indonesia) pada hari Minggu, 3 Februari 2019.
- Ibu Ani Natawidjaja, ibunda dari Ibu Masliani, mama mertua dari Bapak Utojo (pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia), pada hari Minggu, 28 April 2019.